

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN IBU TERHADAP
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA UJUNG LABUHAN KECAMATAN
NAMORAMBE TAHUN 2017**

Asni Sitio

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, Jl Jmin Ginting km 13,5
Kecamatan Medan Tuntungan Kelurahan Lau Cih

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif sangat penting, hal ini terlihat dari peran dunia dimana pada tahun 2006 WHO mengeluarkan Standar Pertumbuhan Anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia yang isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang ASI eksklusif dan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 7-12 bulan berjumlah 58 orang dan seluruhnya menjadi sampel penelitian (Total Sampling). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dinalisa secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik desain *Chisqaure*.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p-value* 0,001 dan ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p-value* 0,04 pada α 0,05. Terdapat

hubungan pengetahuan dan status pekerjaan terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe.

Disarankan bagi tenaga kesehatan setempat untuk memberikan edukasi tentang ASI eksklusif yang lebih intensif lagi tidak hanya pada kelas ibu hamil.

Daftar bacaan : 22 (2006 - 2015)

Kata kunci : Pengetahuan, Status Pekerjaan, Pemberian ASI Eksklusif

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organisation (WHO) dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) menetapkan salah satu tujuannya adalah menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) setidaknya hingga 12/1000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2030. AKB di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 34/1000 KH sedangkan target Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah 32/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2012). Berbagai upaya telah dilakukan oleh

pemerintah untuk menurunkan AKB, salah satunya dengan memberlakukan program pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. Dari hasil penelitian *United Nation Child's Fund* (UNICEF) dari tahun 2005 hingga 2011 didapati bayi Indonesia yang mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama ialah sebanyak 32% dan didapati 50% anak diberikan ASI hingga usia 23 bulan. Tetapi persentase ini masih rendah bila dibandingkan dengan negara berkembang lain seperti Bangladesh didapati 43% anak diberikan asi eksklusif selama 6 bulan dan 91% anak mendapat ASI hingga usia 23 bulan (UNICEF, 2011).

Walaupun ASI memiliki manfaat yang baik dalam mengurangi resiko penyebab kematian bayi, namun jumlah cakupan ASI eksklusif masih kurang dari target. Hal ini terlihat pada cakupan ASI eksklusif yang cenderung mengalami penurunan berdasarkan usia bayi. Dari data SKDI tahun 2012 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif pada bayi umur 0-1 bulan (48,3%)

, 2-3 bulan (34,4%) dan 4-5 (17,8%) (SDKI, 2012).

Pemerintah telah menargetkan cakupan ASI eksklusif 6 bulan sebesar 80%. Namun demikian angka ini sangat sulit untuk dicapai bahkan tren prevalensi ASI eksklusif dari tahun ke tahun terus menurun. Data SDKI 1997-2007 memperlihatkan terjadinya penurunan prevalensi ASI eksklusif dari 40,2% pada tahun 1997 menjadi 39,5% tahun 2003 dan 32% pada tahun 2007 (Kemenkes RI, 2012). Wilayah kerja Puskesmas Namorambe terdiri dari 36 desa dengan cakupan ASI Eksklusif sebesar 32,8% Desa Ujung Labuhan merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Namorambe dengan cakupan ASI Eksklusif paling rendah yaitu sebesar 17,9% sementara pemberian KIE tentang ASI Eksklusif telah dilaksanakan kepada Ibu menyusui di Posyandu maupun kepada ibu hamil saat dalam program kelas ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan

pemberian ASI eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe.

1.2 Tujuan

Tujuan umum pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Tahun 2017?”.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *Cross Sectional* (Notoadmodjo, 2005) yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Tahun 2017.

2.2 Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe dengan alasan bahwa Desa Ujung Labuhan merupakan salah satu wilayah Puskesmas Namorambe dengan cakupan pemberian ASI Eksklusif yang paling rendah dan peneliti bekerja di lokasi

penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 s/d Agustus 2017 mulai dari penelusuran kepustakaan, pembuatan proposal, pengumpulan data, penulisan laporan penelitian dan sidang akhir penelitian.

2.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 7-12 bulan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe 2017, dimana berdasarkan pendokumentasian yang ada di Puskesmas Namorambe berjumlah 58 orang.

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini semua ibu-ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan. Dalam penelitian ini jumlah populasi 58 orang sehingga seluruhnya diambil menjadi sampel penelitian (total populasi).

2.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian digolongkan

menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh/ diambil oleh peneliti dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang pekerjaan dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan saat dilakukan penelitian yang diperoleh dari pendokumentasian Puskesmas Namorambe.

Teknik pengumpulan data

a. Dengan membagikan kuisisioner pada ibu di posyandu di desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe dengan bantuan Bidan desa.

Di desa ujung labuhan Kec Namorambe ada 2 posyandu yaitu posyandu flamboyan 1 yang diselenggarakan setiap tanggal 3 setiap bulannya dan posyandu flamboyan 2 yang

dieselenggarakan setiap tanggal 5 setiap bulannya. Pada bulan pertama belum semua ibu balita mendapat kuisisioner sehingga diambil kembali jadwal bulan berikutnya. Ternyata masih ada ibu bayi yang tidak hadir, untuk mendapatkan total populasi (58 ibu bayi) maka dilakukan kunjungan rumah ibu dengan bantuan bidan desa dan kader posyandu.

b. Pada kelompok Bina Keluarga Balita (BKB)

c. Instrumen/ Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner.

2.5 Analisa Data

Analisa merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat di peroleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat.

a) Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang

terkumpul disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk

menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti mencari ada hubungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe terhadap 58 responden sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Distribusi Karakteristik Responden di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namo Rambe

Distribusi karakteristik responden dapat di lihatn pada tabel dibawah in

Tabel 4.1
Distribusi Karatkteristik Responden Di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namo Rambe Tahun 2017

Umur	Jumlah	
	N	%
< 20	12	20.7
20-35	39	67.3
>35	7	12.1

Pendidikan	Jumlah	
	N	%
SD	4	6.9
SMP	9	15.5
SMA	37	63.8
PT (Diploma, S1)	8	13.8

Status Pekerjaan	Jumlah	
	N	%
Bekerja/ PNS /Pegawai Swsata	19	32.8
Tidak Bekerja / IRT	39	67.2

Dari tabel karakteristik responden dapat dilihat bahwa berdasarkan umur dari 58 responden mayoritas usia 20-35 tahun berjumlah 39 orang (67,3%), berdasarkan pendidikan mayoritas pendidikan responden mayoritas SMA berjumlah 37 orang (63,8%), berdasarkan pekerjaan mayoritas tidak bekerja yaitu 39 orang (62,2%).

b. Analisis Univariat

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Tahun 2017

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Baik	11	18.9
Cukup	23	39.7
Kurang	24	41.4
Total	58	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 58 responden mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 orang (41,4%).

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Tahun 2017

Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	
	N	%
Ya	13	22.4
Tidak	45	77.6
Total	58	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi sebanyak 45 orang (77,6%).

c. Analisis Bivariat

Tabel 4.6
Hubungan Status Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Ujung Labuh Kecamatan Namorambe Tahun 2017

Tingkat Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	p Value
	Ya	%	Tidak	%		
Baik	8	72.7%	3	27.3%	11	0.001
Cukup	2	8.7%	21	91.3%	23	
Kurang	3	12.5%	21	87.5%	24	

Tabel 4.7
 Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di
 Desa Ujung Labuh Kecamatan Namorambe Tahun 2017

Status Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	p Value
	Ya	%	Tidak	%		
Bekerja	1	5.3%	18	94.7%	19	0.04
Tidak Bekerja	12	30.8%	27	69.2%	39	
Jumlah	13	22.4%	45	77.6%	58	

0,001< 0,05 sehingga

PEMBAHASAN

1.1 Distribusi Karakteristik responden di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe tahun 2017

Menurut Maritalia (2012) ibu yang berusia muda, kesiapan dan kemampuan dalam menghadapi masa nifas dan menyusui akan berbeda dengan ibu yang berusia lebih tua. Menurut Naanyu (2008) ibu yang berusia lebih tua mempunyai durasi yang lebih lama ketika memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu usia muda. Perbedaan ini muncul dikarenakan adanya perbedaan pengalaman hidup seseorang.

1.2 hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis *Desain Cross Sectional* hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai *p-value* sebesar

kesimpulan yang diperoleh adalah H_0 ditolak artinya ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Ujung Labuh Kecamatan Namorambe. Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI eksklusif pada anaknya, begitu juga sebaliknya. (Mustofa A, 2010). Menurut hasil peneliti, seharusnya tenaga kesehatan harus lebih aktif dalam upaya meningkatkan pemberian ASI Eksklusif melalui penyuluhan-penyuluhan dan konseling serta

memberikan arahan yang benar bagi ibu menyusui tidak hanya pada kelas ibu hamil saja. Dan tentunya peran serta dari ibu-ibu menyusui itu sendiri sangat besar yaitu dengan memahami arti penting dari manfaat yang dapat diperoleh dari pemberian ASI secara eksklusif.

1.3 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil analisis penelitian hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,04 < 0,05$ dan kesimpulan yang diperoleh adalah H_0 ditolak. Maka, interpretasi dari analisa ini adalah ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Ujung Labuh Kecamatan Namorambe. Rendahnya pengetahuan yang ibu miliki juga dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif, baik bagi ibu yang bekerja maupun ibu rumah tangga. Menurut Arini H (2012), alasan tidak memberikan ASI kepada bayi karena kesibukannya dalam bekerja

merupakan alasan yang tidak benar. Padahal sebenarnya, walaupun ibu sibuk dalam pekerjaannya, pemberian ASI Eksklusif kepada bayi masih bisa dilakukan yaitu dengan cara memompa atau pemerah ASI dan selanjutnya ASI disimpan untuk diberikan kepada bayi ketika ibu bekerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada umumnya responden memiliki pengetahuan kurang tentang ASI Eksklusif yaitu sebesar 41.4 %
2. Pada umumnya responden tidak bekerja (67.2%)
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif

dengan p value 0.001 pada α 0.05.

4. Ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p value 0.04 pada α 0.05.

2. Saran

2.1 Bagi Responden

Perlu meningkatkan pengetahuannya dengan lebih banyak bertanya kepada petugas kesehatan dan sumber informasi lainnya.

2.2 Bagi tempat Penelitian

Disarankan bagi tenaga kesehatan setempat untuk memberikan edukasi tentang ASI Eksklusif yang lebih intensif lagi tidak hanya pada kelas ibu hamil saja.

2.3 Bagi Jurusan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk tenaga pendidik agar dapat mengembangkan pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati R, Muris Siti F, Purwanti S. (2009). Pengaruh Konseling Laktasi Intensif terhadap Pemberian Asi Eksklusi

sampai 3 bulan. Jurnal Gizi Indonesia

Arini H.2012. Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui. Jogjakarta: Flashbooks

Badan Pusat Statistik, BKKBN. 2007. Departemen Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003. Jakarta: Badan Pusat Statistik,.

Fikawati S, Syafiq A. 2009. Praktik pemberian ASI eksklusif, penyebab-penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jurnal Kesmas Nasional

_____, 2003. Hubungan antara Immediate Breastfeeding dan ASI eksklusif 4 bulan. Jurnal Kedokteran Trisakti

Febriani Safitri. 2006. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja di PT Perkebunan Nusantara VIII Ciater Subang Jawa Barat. Program S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Kemenkes RI. 2012. Direktorat Jenderal Pembina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Bina Gizi Masyarakat Petunjuk pelaksanaan Peningkatan ASI Eksklusif Bagi Petugas Puskesmas
- _____, 2015. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta. Ditjen Gizi dan KIA Kemenkes RI.
- Mustofa, A. (2010). Pemberian asi eksklusif dan problematika ibu menyusui. *Yin Yang*, 5(2), 215-226.
- Notoatmodjo, S. 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Pt Rineka Cipta
- _____, 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Pudjiadi. 2003. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif di Kecamatan Tebet. Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Putri, A. I. M. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja Tentang Manajemen Laktasi Dan Dukungan Tempat Kerja Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Roesli U.2010. Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Soetjningsih. 2009. ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta
- SDKI, 2012. Survey Demografi Kesehatan Indonesia, Jakarta : Litbangkes
- UNICEF, WHO.2006. Baby-Friendly Hospital Initiative: Revised, Updated and Expanded for Integrated Care. New York: UNICEF/WHO

Yohmi, Elizabeth. 2010. Indonesia
Menyusui.Jakarta: Badan
Penerbit IDAI